Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 613-620
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Perkembangan Pemikiran Ekonomi Marxis: Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer pada Database Dimensions

Septriani Theresia Siagian, Reisya Andini, Mutia Sugianto, Andina Febriana Lubis, Diaz Ayudis, Zahra Fadila, Joy Datista Siregar, Lucky Satria Pratama
Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan
septrianitsiagian05@gmail.com, andinireisya88@gmail.com, mutiasugianto151@gmail.com, andinafebrianalubis01@gmail.com, ayudiaz143@gmail.com, zfadila592@gmail.com, joysiregar141@gmail.com, luckysatriapratama27@gmail.com

Abstrak

Marxisme merupakan tradisi pemikiran kritis yang terus digunakan untuk menganalisis hubungan kekuasaan, kelas, dan kapitalisme. Karena risetnya tersebar lintas disiplin, literatur ini sulit dipahami hanya melalui tinjauan naratif. Penelitian ini bertujuan melacak literatur Marxisme tahun 2010–2026, mencakup perkembangan publikasi dan sitasi, penulis, negara, jurnal, serta struktur tematik berdasarkan ko-kemunculan kata kunci. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis bibliometrik, yaitu analisis kinerja dan pemetaan sains. Data diambil dari database Dimensions pada 4 November 2026 dan mencakup 1.511 artikel dalam bidang ilmu politik, filsafat dan studi keagamaan, serta masyarakat manusia, dengan pemetaan menggunakan VOSviewer. Hasil menunjukkan total 10.824 sitasi, dengan rata-rata 7,16 dan median 1 sitasi per artikel; sebanyak 43,8% artikel belum pernah disitasi. Jumlah publikasi relatif stabil hingga 2016, kemudian meningkat hingga mencapai 178 artikel pada 2025. Amerika Serikat (189 artikel) dan Inggris (145 artikel) mendominasi, sedangkan Indonesia hanya menyumbang 14 artikel (sekitar 1,5%). Capital & Class memiliki total sitasi tertinggi, sementara Critique dan Historical Materialism memuat artikel terbanyak. Analisis 29 kata kunci menghasilkan tiga klaster: Marxisme Barat, hegemoni, dan sosialisme historis; ekonomi politik Marxis yang berfokus pada akumulasi, produksi, dan eksploitasi; serta akumulasi primitif, feminisme, gender, dan ras. Klaster Marxisme Barat serta klaster gender dan ras relatif lebih lemah, sehingga membuka peluang penelitian integratif. Keterbatasan studi ini adalah cakupannya yang hanya berupa artikel jurnal pada satu database, dan strategi pencarian turut memengaruhi kemunculan beberapa kata kunci.

Kata kunci: Marxisme, Bibliometrik, Dimensions, VOSviewer, Kapitalisme

Abstract

Marxism is a tradition of critical thought that continues to be used to analyze relations of power, class, and capitalism. Because the research is scattered across disciplines, this literature is difficult to grasp through narrative review alone. This study aims to trace Marxism-related literature from 2010 to 2026, covering the development of publications and citations, authors, countries, journals, and thematic structure based on keyword co-occurrence. It employs a quantitative descriptive approach using bibliometric analysis, namely performance analysis and science mapping. Data were retrieved from the Dimensions database on November 4, 2026, and comprise 1,511 articles in political science, philosophy and religious studies, and human society, with mapping conducted in VOSviewer. The results show a total of 10,824 citations, averaging 7.16 with a median of 1 citation per article; 43.8% of articles remain uncited. Publications were relatively stable until 2016 and then rose to 178 articles in 2025. The United States (189 articles) and the United Kingdom (145 articles) dominate, while Indonesia contributes only 14 articles (approximately 1.5%). Capital & Class has the highest total citations, whereas Critique and Historical Materialism publish the most articles. Analysis of 29 keywords yields three clusters: Western Marxism, hegemony, and historical socialism; Marxist political economy focusing on accumulation, production, and exploitation; and primitive accumulation, feminism, gender, and race. The Western Marxism cluster and the gender and race cluster are relatively weaker, suggesting opportunities for integrative research. The study is limited to journal articles in one database, and the search strategy partly shapes several keywords.

Keywords: Marxism; Bibliometrics; Dimensions; VOSviewer; Capitalism

1. Pendahuluan

Marxisme adalah salah satu tradisi pemikiran sosial yang paling signifikan dalam mempelajari kapitalisme, kelas, dan hubungan kekuasaan. Marx (1976) membuat kritik ekonomi politik terhadap akumulasi kapital dan eksploitasi

tenaga kerja sebagai dasar analitisnya. Marxisme berkembang menjadi berbagai tradisi, bukannya satu doktrin. Anderson (1976) menceritakan bagaimana awal Marxisme Barat bergeser ke ideologi, filsafat, dan kebudayaan daripada analisis praktik politik dan ekonomi. Hingga saat ini, kedua teori kritis Mazhab Frankfurt (Jay, 1973) dan konsep hegemoni Gramsci (1971) termasuk dalam arus tersebut, dan keduanya telah menjadi rujukan penting dalam ilmu politik, filsafat, dan ilmu sosial.

Fenomena kapitalisme kontemporer menunjukkan relevansi Marxisme lebih dari sekedar karya klasik. Harvey (2003) menciptakan gagasan baru tentang akumulasi dan imperialisme melalui perampasan, dan Fine (2013) dan Lapavitsas (2013) melihat finansialisasi dari sudut pandang Marxis. Foster (2000) merevisi gagasan Marx tentang masalah ekologi, Federici (2004) dan Bhattacharya (2017) memperluas analisis ke reproduksi sosial dan kerja perempuan, dan Robinson (1983) dan Virdee (2019) menciptakan ide tentang kapitalisme rasial. Selain itu, perspektif Marxis digunakan untuk mempelajari bidang yang tampak berbeda dari industri konvensional, seperti pariwisata sebagai bagian dari pertumbuhan kapitalisme di seluruh dunia (Fletcher, 2011). Keanekaragaman tema ini menunjukkan bahwa penelitian Marxisme tersebar lintas disiplin dan tidak mudah dipahami hanya dengan tinjauan naratif dari karya terpilih.

Analisis bibliometrik menawarkan cara yang sistematis untuk melihat literatur yang luas dan beragam jenis ini secara menyeluruh. Donthu et al. (2021) mengatakan bahwa ada dua cara yang dapat digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik. Yang pertama adalah analisis kinerja, yang menilai kontribusi publikasi, penulis, dan jurnal; yang kedua adalah pemetaan sains, yang menunjukkan struktur hubungan antartopik. VOSviewer sangat populer dalam pemetaan karena kemampuan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (Van Eck & Waltman, 2010). Menurut Hook et al. (2018), dimensi, sebuah basis data yang menghubungkan publikasi dengan data sitasi dan informasi lainnya, adalah sumber data yang digunakan.

Studi ini juga berlaku untuk konteks Indonesia. Menurut Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara Nomor XXV/MPRS/1966, penyebaran ajaran Komunisme/Marxisme-Leninisme dilarang (Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara [MPRS], 1966), sehingga pembicaraan akademik tentang Marxisme di Indonesia dilakukan dalam konteks hukum dan historis yang unik. Peta literatur global dapat membantu memahami posisi peneliti Indonesia dalam diskursus Marxisme internasional serta topik-topik yang masih jarang dibahas tanpa mengasumsikan hubungan sebab-akibat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara literatur Marxisme dan artikel yang diterbitkan dalam jurnal Dimensions pada tahun 2010–2026. Penelitian ini secara khusus melihat evolusi publikasi dan sitasi, serta penulis, negara, jurnal, artikel, dan struktur tematik berdasarkan ko-kemunculan kata kunci. Diharapkan hasilnya akan memberikan gambaran empiris tentang bagaimana dan di mana penelitian Marxisme modern bergerak, yang akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik, yaitu analisis kinerja publikasi dan pemetaan sains, dengan sumber data dari database Dimensions. Penelusuran dilakukan pada judul dan abstrak menggunakan kata kunci ("Marxism" OR "Marxist" OR "neo-Marxism" OR "Neo-Marxist" OR "Western Marxism") AND ("revisionism" OR "imperialism" OR "hegemony" OR "critical theory" OR "Frankfurt School" OR "Gramsci" OR "accumulation"). Hasil penelusuran dibatasi pada bidang Political Science (ANZSRC 2020: 4408), Philosophy and Religious Studies (50), dan Human Society (44), dengan tipe publikasi Article yang terbit pada tahun 2010–2026. Data diekspor pada 4 November 2026 dan menghasilkan 1.511 artikel yang menjadi korpus analisis. Karena data diekspor sebelum tahun berakhir, jumlah publikasi tahun 2026 belum lengkap.

Analisis kinerja publikasi dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui jumlah dan persentase publikasi per tahun, total sitasi, rata-rata dan median sitasi per artikel, serta jumlah artikel yang belum disitasi. Selanjutnya disusun peringkat 10 artikel dengan sitasi tertinggi, 10 jurnal dengan publikasi terbanyak, serta negara dan penulis paling produktif. Pada analisis negara, setiap negara dihitung satu kali per artikel dan hanya artikel yang memuat informasi afiliasi negara yang diikutsertakan, yaitu 905 artikel (59,9%).

Pemetaan sains dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer (Van Eck & Waltman, 2010) dengan analisis ko-kemunculan kata kunci (keyword co-occurrence) untuk mengidentifikasi hubungan antarkata kunci dalam

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

publikasi, sehingga diperoleh 29 kata kunci yang terbagi menjadi tiga klaster. Hasil pemetaan divisualisasikan dalam bentuk jaringan (network visualization) dan dilengkapi informasi rata-rata tahun terbit serta rata-rata sitasi, yang dihitung secara tertimbang berdasarkan jumlah kemunculan setiap kata kunci. Setiap klaster kemudian diberi nama secara kualitatif berdasarkan kata kunci penyusunnya dan diperkuat dengan artikel representatif yang bersitasi tinggi. Penelitian ini memiliki batasan karena hanya menggunakan artikel jurnal pada satu database, dan kata kunci seperti Gramsci, Frankfurt School, Western Marxism, dan accumulation turut menjadi bagian dari strategi pencarian sehingga kemunculannya sebagian dipengaruhi kriteria pencarian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Data Publikasi

Penelusuran pada database Dimensions menggunakan kata kunci Marxism, Marxist, neo-Marxism, Neo-Marxist, dan Western Marxism yang dikombinasikan dengan revisionism, imperialism, hegemony, critical theory, Frankfurt School, Gramsci, dan accumulation pada judul dan abstrak. Filter yang digunakan adalah bidang Political Science (ANZSRC 2020: 4408), Philosophy and Religious Studies (50), dan Human Society (44), dengan tipe publikasi Article. Data diekspor pada 4 November 2026 dan menghasilkan 1.511 artikel yang terbit pada tahun 2010–2026. Total sitasi mencapai 10.824 dengan rata-rata 7,16 sitasi per artikel dan median 1 sitasi, sehingga distribusi sitasi sangat timpang: 662 artikel (43,8%) belum pernah disitasi, sedangkan 17 artikel disitasi 100 kali atau lebih. Artikel-artikel tersebut tersebar pada 775 sumber publikasi yang berbeda, yang mencerminkan sifat lintas disiplin kajian Marxisme. Tabel 1 menyajikan 10 artikel dengan sitasi tertinggi.

Tabel 1. Data Publikasi dengan Sitasi Tertinggi (Berdasarkan Database Dimensions)

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Sitasi	Jurnal
1	Fletcher	Sustaining Tourism, Sustaining Capitalism? The Tourism Industry's Role in Global Capitalist Expansion	2011	283	Tourism Geographies
2	Alami et al.	International financial subordination: a critical research agenda	2022	245	Review of International Political Economy
3	Wilson	Towards a Radical Re-appropriation: Gender, Development and Neoliberal Feminism	2015	239	Development and Change
4	Birch	Technoscience Rent: Toward a Theory of Rentiership for Technoscientific Capitalism	2019	236	Science Technology & Human Values
5	Virdee	Racialized capitalism: An account of its contested origins and consolidation	2019	235	The Sociological Review
6	Lapavitsas	The financialization of capitalism: 'Profiting without producing'	2013	221	City
7	Dantzler	The urban process under racial capitalism: Race, anti-Blackness, and capital accumulation	2021	203	Journal of Race Ethnicity and the City
8	Fine	Financialization from a Marxist Perspective	2013	200	International Journal of Political Economy
9	Gunder	Planning as the ideology of (neoliberal) space	2010	193	Planning Theory
10	Slater	Your Life Chances Affect Where You Live: A Critique of the 'Cottage Industry' of Neighbourhood Effects Research	2013	169	International Journal of Urban and Regional Research

Dari Tabel 1 terlihat bahwa artikel dengan sitasi tertinggi adalah karya Fletcher (2011) tentang peran industri pariwisata dalam ekspansi kapitalisme global (283 sitasi), diikuti Alami et al. (2022) tentang subordinasi finansial

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

internasional (245 sitasi) dan Wilson (2015) tentang gender, pembangunan, dan feminisme neoliberal (239 sitasi). Secara tematik, artikel yang paling banyak dirujuk berkisar pada finansialisasi kapitalisme (Alami et al., 2022; Lapavitsas, 2013; Fine, 2013), kapitalisme rasial (Virdee, 2019; Dantzler, 2021), kritik terhadap ruang dan perencanaan kota neoliberal (Gunder, 2010; Slater, 2013), serta gender dan renten teknosains (Wilson, 2015; Birch, 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa Marxisme kontemporer paling banyak dirujuk ketika diterapkan untuk menganalisis fenomena kapitalisme mutakhir, bukan semata-mata pada eksegesis teks klasik.

3.2 Jurnal Penerbit Terbanyak

Distribusi publikasi menurut jurnal menunjukkan beberapa jurnal yang menjadi wadah utama penelitian Marxisme. Tabel 2 menyajikan 10 jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak beserta total sitasinya.

Tabel 2. Jurnal dengan Jumlah Publikasi Terbanyak

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Total Sitasi
1	Critique	42	71
2	Historical Materialism	41	316
3	Capital & Class	32	384
4	International Critical Thought	31	71
5	Critical Sociology	25	272
6	Rethinking Marxism	24	139
7	Science & Society	21	142
8	Human Geography	19	46
9	Thesis Eleven	19	31
10	Capitalism Nature Socialism	18	153

Critique mendominasi dengan 42 artikel, diikuti Historical Materialism (41 artikel) dan Capital & Class (32 artikel). Jumlah artikel tidak selalu sejalan dengan dampak sitasi: Capital & Class memiliki total sitasi tertinggi (384) meskipun berada di urutan ketiga, disusul Historical Materialism (316) dan Critical Sociology (272). Sebaliknya, Critique (71 sitasi), International Critical Thought (71 sitasi), dan Thesis Eleven (31 sitasi) memiliki volume publikasi besar tetapi sitasi relatif rendah. Dominasi jurnal kritis ini mencerminkan komunitas ilmiah yang terspesialisasi, sementara 775 sumber publikasi menunjukkan bahwa kajian Marxisme tersebar pada geografi, sosiologi, ekonomi politik, dan studi pembangunan.

3.3 Perkembangan Publikasi per Tahun

Jumlah publikasi terkait Marxisme dari tahun 2010 hingga 2026 menunjukkan tren yang secara umum meningkat. Tabel 3 menyajikan distribusi publikasi per tahun berdasarkan data Dimensions.

Tabel 3. Perkembangan Publikasi Ilmiah per Tahun (2010–2026)

Tahun	Jumlah Publikasi	Persentase (%)
2010	51	3,4
2011	49	3,2
2012	52	3,4
2013	56	3,7
2014	50	3,3
2015	69	4,6
2016	49	3,2
2017	85	5,6
2018	92	6,1
2019	73	4,8
2020	74	4,9

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2021	109	7,2
2022	100	6,6
2023	111	7,3
2024	144	9,5
2025	178	11,8
2026	169	11,2
Total	1.511	100

Berdasarkan Tabel 3, pada 2010–2016 jumlah publikasi relatif stabil pada kisaran 49–69 artikel per tahun. Peningkatan mulai terlihat pada 2017 (85 artikel, 5,6%), naik sekitar 73% dibandingkan 2016 (49 artikel). Setelah sedikit mereda pada 2019–2020 (73 dan 74 artikel), publikasi kembali melonjak pada 2021 (109 artikel) dan mencapai 144 artikel pada 2024 (9,5%) serta 178 artikel pada 2025 (11,8%), yang merupakan puncak sementara dan lebih dari tiga kali lipat jumlah tahun 2016. Angka 2026 (169 artikel, 11,2%) belum lengkap karena data diekspor pada awal November 2026, sehingga berpotensi melampaui puncak 2025. Penyebab peningkatan ini tidak dianalisis secara kausal dalam penelitian ini.

3.4 Negara dan Penulis Paling Produktif

Dari 905 artikel (59,9%) yang memiliki informasi afiliasi negara, terdapat 75 negara yang berkontribusi, dengan setiap negara dihitung satu kali per artikel. Amerika Serikat (189 artikel; 20,9%) dan Inggris (145 artikel; 16,0%) mendominasi, diikuti Brasil (82 artikel), Kanada (76 artikel), Tiongkok (40 artikel), Australia (31 artikel), Spanyol (29 artikel), Jerman (27 artikel), Rusia (26 artikel), dan Argentina (23 artikel). Kehadiran Brasil, Tiongkok, dan Argentina menunjukkan bahwa kajian Marxisme memiliki basis yang kuat di luar negara-negara Atlantik Utara. Namun, Indonesia hanya berkontribusi pada 14 artikel (sekitar 1,5%), sehingga keterlibatan peneliti Indonesia dalam literatur Marxisme internasional yang terindeks Dimensions masih sangat terbatas.

Dari sisi penulis, John Bellamy Foster paling produktif dengan 8 artikel, diikuti Murzban Jal (7 artikel) serta David M. Kotz, Tom Brass, dan Alf Hornborg masing-masing 5 artikel. Karena angka tertinggi per penulis hanya 8 dari 1.511 artikel, literatur ini tidak didominasi segelintir penulis, melainkan tersebar pada banyak peneliti dengan kontribusi yang relatif merata.

3.5 Hasil Pemetaan VOSviewer

Analisis ko-kemunculan kata kunci menggunakan VOSviewer (Van Eck & Waltman, 2010) memetakan 29 kata kunci yang terbagi menjadi tiga klaster, yaitu merah, hijau, dan biru. Visualisasi jaringan disajikan pada Gambar 1.

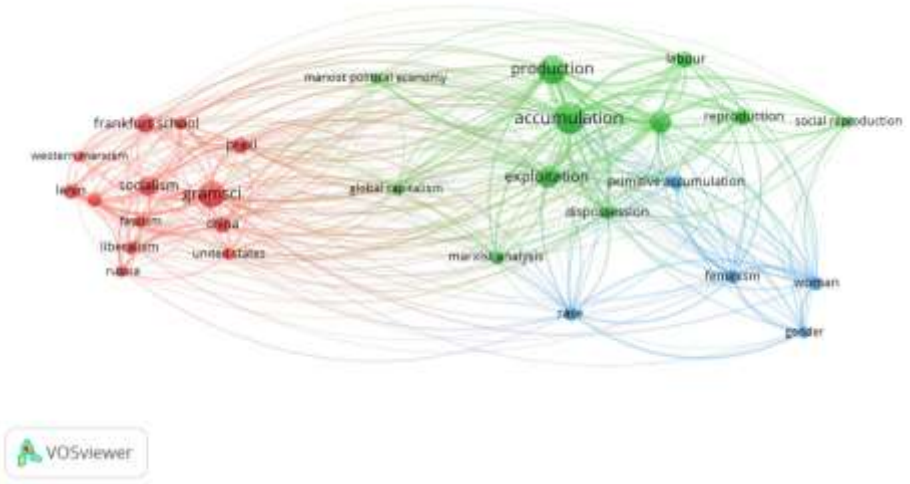

Gambar 1. Visualisasi Jaringan Kata Kunci VOSviewer (Marxisme)

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Gambar 1 memperlihatkan bahwa kata kunci accumulation memiliki ukuran node terbesar (258 kemunculan; total link strength 427), diikuti production (204) dan gramsci (198). Hal ini mengindikasikan bahwa konsep akumulasi dan produksi merupakan inti penelitian di bidang ini, sedangkan Gramsci menjadi figur teoretis yang paling menonjol. Node berukuran sedang tampak pada exploitation dan capital accumulation (masing-masing 123), socialism (102), dan frankfurt school (89). Perlu dicatat bahwa Gramsci, Frankfurt School, Western Marxism, dan accumulation juga merupakan bagian dari strategi pencarian, sehingga dominasinya sebagian merupakan konsekuensi kriteria pencarian. Label praxi pada peta merupakan hasil lemmatisasi otomatis VOSviewer atas kata praxis.

Dari sisi struktur, klaster merah dan hijau terhubung oleh banyak garis penghubung, demikian pula klaster hijau dan biru, sedangkan hubungan langsung klaster merah dan biru tampak lebih tipis. Kata kunci global capitalism dan marxist political economy berada di area tengah peta sehingga berperan sebagai jembatan antara tradisi teori politik dan analisis ekonomi politik.

3.6 Deskripsi Klaster Kata Kunci

Pemetaan bibliometrik menghasilkan tiga klaster penelitian. Tabel 4 menyajikan ringkasan klaster yang terbentuk.

Tabel 4. Klaster Kata Kunci Hasil Pemetaan VOSviewer

Klaster	Warna	Jml Item	Kata Kunci Utama
1	Merah	13	china, communist party, fascism, frankfurt school, gramsci, lenin, liberalism, modernity, praxis, russia, socialism, united states, western marxism
2	Hijau	11	accumulation, capital accumulation, dispossession, exploitation, global capitalism, labour, marxist analysis, marxist political economy, production, reproduction, social reproduction
3	Biru	5	primitive accumulation, feminism, woman, gender, race

a) Klaster 1 (Merah): Marxisme Barat, Hegemoni, dan Sosialisme Historis

Klaster ini terdiri atas 13 item dan berfokus pada tradisi teori Marxis, terutama Marxisme Barat yang diwakili Gramsci (hegemoni) dan Mazhab Frankfurt (teori kritis), serta pemikiran Lenin tentang imperialisme dan revolusi. Kata kunci Rusia, Tiongkok, dan Amerika Serikat menunjukkan telaah atas pengalaman historis sosialisme dan konfigurasi hegemoni geopolitik, fascism dan liberalism menggambarkan perdebatan Marxisme dengan ideologi lain, dan communist party menandakan perhatian pada organisasi politik Marxis. Gramsci merupakan kata kunci paling menonjol dalam klaster ini (198 kemunculan). Artikel representatif meliputi Yan (2018) tentang persaingan nilai Tiongkok dan liberalisme (134 sitasi), Amin (2015) tentang imperialisme kontemporer, dan Hogan (2015) tentang hegemoni.

b) Klaster 2 (Hijau): Ekonomi Politik Marxis, Akumulasi, Produksi, dan Eksploitasi

Klaster ini terdiri atas 11 item dan memiliki node terbesar, yang mengkaji mekanisme akumulasi kapital, hubungan produksi, dan eksploitasi tenaga kerja dalam kapitalisme global. Kata kunci accumulation (258), production (204), capital accumulation (123), dan labour (75) menjadi pusat jaringan. Kehadiran dispossession sejalan dengan konsep akumulasi melalui perampasan yang dikembangkan Harvey (2003), sedangkan reproduction dan social reproduction menunjukkan perluasan analisis dari ranah produksi ke reproduksi tenaga kerja. Artikel representatif meliputi Birch (2019) dan Fine (2013) tentang renten teknosains dan finansialisasi, serta Dantzler (2021) dan Katz (2011) yang menghubungkan akumulasi dengan perampasan, ras, dan reproduksi sosial.

c) Klaster 3 (Biru): Akumulasi Primitif, Feminisme, Gender, dan Ras

Klaster ini terdiri atas 5 item dan menempatkan perspektif feminis dan rasial dalam kritik Marxis terhadap kapitalisme, misalnya melalui pembacaan ulang akumulasi primitif sebagai proses yang bergantung pada penindasan gender dan rasial. Pembacaan ini sejalan dengan pemikiran Federici (2004) tentang akumulasi primitif dan tenaga kerja perempuan serta konsep kapitalisme rasial Robinson (1983), dan dengan artikel berdampak tinggi

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

seperti Virdee (2019), Dantzler (2021), dan Wilson (2015). Artikel representatif lainnya adalah Bohrer (2018) tentang interseksionalitas dan Marxisme serta Todorova (2018) tentang ras dan perempuan dalam feminisme transnasional sosialis dan pascasosialis. Letak klaster biru yang berdekatan dengan dispossession dan exploitation mengindikasikan bahwa isu gender dan ras banyak dibahas bersama kerangka akumulasi dan eksploitasi.

d) Karakteristik Klaster

Klaster hijau memiliki total kemunculan tertinggi (1.049), diikuti klaster merah (872) dan biru (256). Klaster merah relatif lebih lama (rata-rata tahun terbit 2019,8 dibandingkan 2020,8 untuk klaster hijau), dengan lenin (2018,4) dan gramsci (2019,0) termasuk kata kunci paling awal. Sebaliknya, social reproduction (2021,5), reproduction (2021,3), dan exploitation (2021,2) merupakan topik terbaru sehingga dapat dipandang sebagai topik yang sedang berkembang. Dari sisi dampak, klaster hijau dan biru memiliki rata-rata sitasi sekitar 11,0 dan 11,6 per artikel, jauh di atas klaster merah (4,6). Kata kunci dengan rata-rata sitasi tertinggi adalah marxist political economy (18,3), feminism (16,5), capital accumulation (14,5), dan dispossession (14,0). Rata-rata tersebut dihitung secara tertimbang berdasarkan kemunculan setiap kata kunci.

3.7 Implikasi Penelitian

Pertama, klaster Marxisme Barat (merah) dan klaster gender serta ras (biru) terhubung lebih lemah dibandingkan hubungan keduanya dengan klaster ekonomi politik (hijau), sehingga terbuka peluang penelitian yang mengintegrasikan hegemoni dan teori kritis dengan feminisme, reproduksi sosial, dan kapitalisme rasial.

Kedua, dominasi Amerika Serikat, Inggris, Brasil, dan Kanada dengan hanya 14 artikel berafiliasi Indonesia menunjukkan kesenjangan representasi Asia Tenggara; penelitian mendatang dapat mengkaji akumulasi, perampasan, dan eksploitasi tenaga kerja di Indonesia serta pembacaan Gramscian atas dinamika hegemoni di Indonesia.

Ketiga, tema kapitalisme mutakhir pada artikel bersitasi tinggi, seperti finansialisasi dan renten teknosains, belum tampak sebagai node tersendiri pada peta. Karena capital accumulation dan social reproduction berumur relatif baru, kajian kapitalisme digital, finansialisasi, dan isu ekologis dalam kerangka Marxis merupakan arah yang menjanjikan.

4. Kesimpulan

Studi ini menelaah 1.511 artikel jurnal bertema Marxisme dalam rentang 2010–2026 yang tercatat di Dimensions, dengan akumulasi sitasi sebanyak 10.824. Sebaran sitasinya tidak merata: setiap artikel rata-rata disitasi 7,16 kali dengan nilai median 1, sebanyak 662 artikel (43,8%) tidak pernah dirujuk, sedangkan 17 artikel dirujuk sedikitnya 100 kali. Hingga 2016 produksi artikel bertahan di kisaran 49–69 per tahun, lalu terus naik sampai menyentuh 178 artikel pada 2025. Data 2026 (169 artikel) masih belum final sebab pengunduhan dilakukan pada awal November. Artikel-artikel tersebut tersebar di 775 sumber, yang menegaskan karakter lintas disiplin kajian Marxisme. Jurnal yang paling banyak memuat artikel ialah Critique (42 artikel), Historical Materialism (41), dan Capital & Class (32), namun total sitasi terbesar justru dimiliki Capital & Class (384). Di antara 905 artikel yang mencantumkan afiliasi negara, Amerika Serikat (189 artikel) dan Inggris (145 artikel) berada di posisi teratas, disusul Brasil dan Kanada, sementara Indonesia hanya berkontribusi 14 artikel atau sekitar 1,5%. Penulis paling produktif, John Bellamy Foster, menulis 8 artikel saja, sehingga produksi pengetahuan di bidang ini terdistribusi pada banyak peneliti dan bukan terpusat pada beberapa nama. Pemetaan ko-kemunculan menghasilkan 29 kata kunci yang terkelompok ke dalam tiga klaster, yakni Marxisme Barat, hegemoni, dan sosialisme historis; ekonomi politik Marxis dengan penekanan pada akumulasi, produksi, dan eksploitasi; serta akumulasi primitif, feminisme, gender, dan ras. Keterkaitan klaster Marxisme Barat dan klaster gender serta ras lebih renggang daripada keterkaitan masing-masing dengan klaster ekonomi politik, sehingga masih ada ruang bagi kajian yang memadukan hegemoni dan teori kritis dengan feminisme, reproduksi sosial, dan kapitalisme rasial. Selain itu, artikel dengan sitasi tertinggi cenderung memakai kacamata Marxis untuk membaca kapitalisme masa kini, misalnya finansialisasi dan renten teknosains, tetapi tema-tema itu belum muncul sebagai node tersendiri pada peta. Hasil-hasil ini harus ditafsirkan dengan mempertimbangkan sejumlah batasan. Data hanya mencakup artikel jurnal dari satu database, dan kata kunci Gramsci, Frankfurt School, Western Marxism, serta accumulation ikut menjadi bagian strategi pencarian, sehingga kemunculannya sebagian merupakan akibat dari kriteria tersebut. Studi ini pula tidak

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

menelusuri sebab kenaikan jumlah publikasi. Riset berikutnya dapat memanfaatkan sumber data tambahan seperti Scopus dan Web of Science, mencakup jenis publikasi yang lebih beragam, serta menelaah akumulasi, perampasan, eksploitasi tenaga kerja, dan dinamika hegemoni di Indonesia untuk menutup kesenjangan representasi Asia Tenggara.

Reference

1. Alami, I., Alves, C., Bonizzi, B., Kaltenbrunner, A., Koddenbrock, K., Kvangraven, I., & Powell, J. (2022). International financial subordination: a critical research agenda. Review of International Political Economy, 30(4), 1360–1386. https://doi.org/10.1080/09692290.2022.2098359
2. Amin, S. (2015). Contemporary Imperialism. Monthly Review, 67(3), 23. https://doi.org/10.14452/mr-067-03-2015-07_2
3. Anderson, P. (1976). Considerations on Western Marxism. New Left Books.
4. Bhattacharya, T. (Ed.). (2017). Social reproduction theory: Remapping class, recentering oppression. Pluto Press.
5. Birch, K. (2019). Technoscience Rent: Toward a Theory of Rentiership for Technoscientific Capitalism. Science Technology & Human Values, 45(1), 3–33. https://doi.org/10.1177/0162243919829567
6. Bohrer, A. (2018). Intersectionality and Marxism: A Critical Historiography. Historical Materialism, 26(2), 46–74.
7. Dantzler, P. A. (2021). The urban process under racial capitalism: Race, anti-Blackness, and capital accumulation. Journal of Race Ethnicity and the City, 2(2), 113–134. https://doi.org/10.1080/26884674.2021.1934201
8. Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. Journal of Business Research, 133, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070
9. Federici, S. (2004). Caliban and the Witch: Women, the Body and Primitive Accumulation. New York: Autonomedia.
10. Federici, S. (2004). Caliban and the witch: Women, the body and primitive accumulation. Autonomedia.
11. Fine, B. (2013). Financialization from a Marxist Perspective. International Journal of Political Economy, 42(4), 47–66. https://doi.org/10.2753/ijp0891-1916420403
12. Fine, B. (2013). Financialization from a Marxist perspective. International Journal of Political Economy, 42(4), 47–66.
13. Fletcher, R. (2011). Sustaining Tourism, Sustaining Capitalism? The Tourism Industry's Role in Global Capitalist Expansion. Tourism Geographies, 13(3), 443–461. https://doi.org/10.1080/14616688.2011.570372
14. Fletcher, R. (2011). Sustaining tourism, sustaining capitalism? The tourism industry's role in global capitalist expansion. Tourism Geographies, 13(3), 443–461.
15. Foster, J. B. (2000). Marx's ecology: Materialism and nature. Monthly Review Press.
16. Gramsci, A. (1971). Selections from the prison notebooks (Q. Hoare & G. N. Smith, Eds. & Trans.). International Publishers.
17. Gunder, M. (2010). Planning as the ideology of (neoliberal) space. Planning Theory, 9(4), 298–314. https://doi.org/10.1177/1473095210368878
18. Harvey, D. (2003). The new imperialism. Oxford University Press.
19. Harvey, D. (2003). The New Imperialism. Oxford: Oxford University Press.
20. Hogan, B. (2015). Pragmatic Hegemony: Questions and Convergence. The Journal of Speculative Philosophy, 29(1), 107–117. https://doi.org/10.5325/jspecphil.29.1.0107
21. Hook, D. W., Porter, S. J., & Herzog, C. (2018). Dimensions: Building context for search and evaluation. Frontiers in Research Metrics and Analytics, 3, Article 23. https://doi.org/10.3389/frma.2018.00023
22. Jay, M. (1973). The dialectical imagination: A history of the Frankfurt School and the Institute of Social Research, 1923–1950. Little, Brown.
23. Katz, C. (2011). Accumulation, excess, childhood: toward a countertopography of risk and waste. Documents d'Anàlisi Geogràfica, 57(1), 47–60. https://doi.org/10.5565/rev/dag.806
24. Lapavitsas, C. (2013). The financialization of capitalism: 'Profiting without producing'. City, 17(6), 792–805.
25. Lapavitsas, C. (2013). The financialization of capitalism: 'Profiting without producing'. City, 17(6), 792–805. https://doi.org/10.1080/13604813.2013.853865
26. Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara. (1966). Ketetapan MPRS Nomor XXV/MPRS/1966 tentang pembubaran Partai Komunis Indonesia, pernyataan sebagai organisasi terlarang di seluruh wilayah negara Republik Indonesia bagi Partai Komunis Indonesia dan larangan setiap kegiatan untuk menyebarkan atau mengembangkan faham atau ajaran Komunisme/Marxisme-Leninisme.
27. Marx, K. (1976). Capital: A critique of political economy (Vol. 1; B. Fowkes, Trans.). Penguin Books. (Original work published 1867)
28. Robinson, C. J. (1983). Black Marxism: The Making of the Black Radical Tradition. London: Zed Press.
29. Robinson, C. J. (1983). Black Marxism: The making of the black radical tradition. Zed Press.
30. Slater, T. (2013). Your Life Chances Affect Where You Live: A Critique of the 'Cottage Industry' of Neighbourhood Effects Research. International Journal of Urban and Regional Research, 37(2), 367–387. https://doi.org/10.1111/j.1468-2427.2013.01215.x
31. Todorova, M. S. (2018). Race and Women of Color in Socialist/Postsocialist Transnational Feminisms in Central and Southeastern Europe. Meridians, 16(1), 114–141. https://doi.org/10.2979/meridians.16.1.11
32. Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538.
33. Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3
34. Virdee, S. (2019). Racialized capitalism: An account of its contested origins and consolidation. The Sociological Review, 67(1), 3–27. https://doi.org/10.1177/0038026118820293
35. Virdee, S. (2019). Racialized capitalism: An account of its contested origins and consolidation. The Sociological Review, 67(1), 3–27.
36. Wilson, K. (2015). Towards a Radical Re-appropriation: Gender, Development and Neoliberal Feminism. Development and Change, 46(4), 803–832. https://doi.org/10.1111/dech.12176
37. Yan, X. (2018). Chinese Values vs. Liberalism: What Ideology Will Shape the International Normative Order? The Chinese Journal of International Politics, 11(1), 1–22. https://doi.org/10.1093/cjip/poy001

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14619
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)